



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2015**

Claudia

Cloudyaclaudia@gmail.com

Amelia Sandra

[amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id](mailto:amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id)

**ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan gambaran mengenai hal-hal yang telah dicapai sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu dan dijadikan acuan dalam mengukur kinerja perusahaan maupun kinerja manajemen yang mengelola perusahaan tersebut. Laba merupakan komponen laporan keuangan yang menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena laba mencerminkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajer akan berupaya menggunakan berbagai kebijakan akuntansi agar laba terlihat semenarik mungkin dan mencapai tujuan tertentu. Hal ini yang dinamakan manajemen laba. Manajer dapat menggunakan berbagai metode akuntansi seperti meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Teori keagenan adalah teori yang mendasari adanya manajemen laba, yang menyatakan adanya perbedaan kepentingan dan asimetri informasi antara agen dan pemilik perusahaan.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial dengan menggunakan model *Modified Jones*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan dan diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, dengan nilai  $p\text{-value}$   $0,001 < 0,05$ . Sedangkan ukuran perusahaan memiliki nilai  $p\text{-value}$   $0,273 > 0,05$ , dan kepemilikan manajerial memiliki nilai  $p\text{-value}$   $0,251 > 0,05$ , berarti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Manajemen laba.





mengoptimalkan kesejahteraan diri mereka sendiri dan ingin menciptakan kesan prestasi tertentu atas kinerjanya.

Manajemen laba merupakan isu sentral pada saat ini.. Beberapa diantaranya adalah kasus Enron, WorldCom, Tyco, dan bahkan ditutupnya KAP (Kantor Akuntan Publik) Arthur Andersen. Di Indonesia sendiri terdapat kasus serupa yang terjadi di PT. Kimia Farma Tbk. yang melakukan *mark-up* laba; PT. Indofarma Tbk pada tahun 2004 melakukan praktek manajemen laba dengan menyajikan *Overstated* persediaan. Kasus terbaru yang terkuak pada tahun 2015 adalah perusahaan Jepang Toshiba yang melakukan penggelembungan laba perusahaan sebesar 1,2 miliar dollar AS selama beberapa tahun (sumber : [www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Faktor pertama yang tidak terlepas dari praktik manajemen laba adalah profitabilitas, yang mana digunakan sebagai indikator kinerja pihak manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dan mencerminkan kinerja suatu entitas bisnis secara keseluruhan. Sedangkan faktor kedua adalah ukuran perusahaan dimana semakin besar perusahaan, maka mendapat tekanan dari investor atau pemegang sahamnya dalam memenuhi ekspektasi mereka. Dua faktor ini akan memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan faktor yang ketiga, yaitu kepemilikan manajerial dipercaya dapat membatasi praktik manajemen laba. Karena secara teoritis, pihak manajemen yang memiliki persentase yang tinggi dalam kepemilikan saham akan bertindak layaknya seseorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan, sehingga akan menyelaraskan berbagai kepentingan (Mahariana dan Ramantha, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mencoba meneliti pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 . Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

- 1 Untuk mengetahui apakah profitabilitas memengaruhi manajemen laba
- 2 Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memengaruhi manajemen laba
- 3 Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial memengaruhi manajemen laba

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Keagenan

Adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan dalam suatu perusahaan, dapat menimbulkan permasalahan keagenan, yaitu munculnya konflik antara pemilik / pemegang saham dan manajer sebagai pengelola perusahaan. Selain itu masing-masing individu termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri, dimana *principal* ingin mendapatkan *return* setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan sehingga hal ini menekan manajer untuk bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Sedangkan manajer ingin mendapatkan insentif berupa bonus yang dijanjikan oleh *principal* jika berhasil mencapai target laba perusahaan yang disyaratkan. Maka, hal ini mendorong *agent* untuk menampilkan laporan keuangan yang seolah-olah kinerja perusahaan baik sehingga labanya tinggi, tetapi sebenarnya laba yang tinggi tersebut tidak mencerminkan kinerja perusahaan sesungguhnya.

### Teori Akuntansi Positif

Dalam Teori akuntansi Positif terdapat tiga hipotesis untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba menurut Watt dan Zimmerman (1990), yaitu *The Bonus Plan Hypothesis*, dimana rencana bonus atau kompensasi manajerial akan membuat manajer cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkan menjadi lebih tinggi. Kedua, *The Debt to Equity Hypothesis* (*Debt Covenant Hypothesis*), dimana manajer akan mengelola dan mengatur labanya agar



kewajiban hutangnya yang seharusnya diselesaikan pada tahun tertentu dapat ditunda untuk tahun berikutnya. Upaya ini dilakukan agar perusahaan dapat menggunakan dana itu untuk keperluan lainnya. Ketiga, *The Political Cost Hypothesis*, dimana perusahaan besar memiliki biaya politik tinggi sehingga manajer akan lebih memilih metode akuntansi untuk menanggukkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROA. Perusahaan dengan ROA yang tinggi akan diikuti oleh tuntutan pembayaran pajak yang tinggi, maka untuk menghindari hal demikian, manajemen akan melakukan manajemen laba. Sebaliknya penurunan laba yang rendah akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik, maka manajemen juga akan melakukan manajemen laba agar kinerja perusahaan terlihat baik dan memperoleh bonus yang maksimal. Manajemen juga akan berupaya untuk membuat laba perusahaan tidak berfluktuatif, karena umumnya investor menyukai peningkatan laba yang stabil. Maka, diduga bahwa ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Semakin besar sebuah perusahaan, semakin besar pula tekanan dari para investor untuk memenuhi ekspektasi mereka. Selain itu, ukuran perusahaan akan mempengaruhi besarnya biaya politik. Hal ini selaras dengan opini yang dicetuskan oleh Watts and Zimmerman dalam teori akuntansi positifnya.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba**

Jika manajer mempunyai kepemilikan pada perusahaan maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Besarnya jumlah kepemilikan saham manjerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan atau kesejajaran kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Dengan memperbesar kepemilikan manajerial diharapkan dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang tercermin dari berkurangnya nilai *discretionary accruals*. Sebaliknya, jika kepemilikan manajerial rendah akan mendorong adanya aktivitas manajemen laba.

H3 : Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Obyek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industri manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2013-2015 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin dilarang. Hak Cipta dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin dilarang. Hak Cipta dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin dilarang.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin dilarang.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin dilarang.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Variabel Dependen Manajemen Laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba diukur dengan mengukur *discretionary accruals* (DACC) dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow, et al,1995).

### a. Menghitung *total accrual* (TACC)

$$TACC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

TACC<sub>t</sub> : total *accrual* perusahaan pada tahun t

NI<sub>t</sub> : laba bersih (*net income*) perusahaan pada tahun t (laba sebelum pajak)

CFO<sub>t</sub> : aliran kas keluar dari operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada tahun t

### b. Mengestimasi nilai dari total *accrual* dengan persamaan regresi

$$TACC_t/TA_{t-1} = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan :

TACC<sub>t</sub> : total *accrual* perusahaan pada tahun t

TA<sub>t-1</sub> : total *asset* perusahaan pada tahun t

ΔRev<sub>t</sub> : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1

PPE : *asset* tetap pada tahun t

α<sub>1</sub> α<sub>2</sub> α<sub>3</sub> : koefisien regresi

### c. Menghitung nilai *non discretionary accrual* (NDACC)

Dengan menggunakan koefisien regresi pada persamaan 2, *non discretionary* dapat dihitung dengan

rumus :

$$NDACC_t = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1} - \Delta Rec_t/TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan :

NDACC<sub>t</sub> : *non discretionary* perusahaan pada tahun t

TA<sub>t-1</sub> : total *asset* perusahaan pada tahun t

ΔRev<sub>t</sub> : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1

ΔRec<sub>t</sub> : perubahan piutang perusahaan pada tahun t dengan t-1

PPE : *asset* tetap pada tahun t

α<sub>1</sub> α<sub>2</sub> α<sub>3</sub> : koefisien regresi

### d. Menghitung *discretionary accrual* (DACC)

Setelah menghitung nilai NDACC dari persamaan di atas, maka nilai *discretionary accrual* (DACC) dapat diperoleh dengan rumus :

$$DACC_t = TACC_t/TA_{t-1} - NDACC_t$$

Keterangan :

DACC<sub>t</sub> : *discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

TACC<sub>t</sub> : total *accrual* perusahaan pada tahun t

TA<sub>t-1</sub> : total aset perusahaan pada tahun t

NDACC<sub>t</sub> : *non discretionary* perusahaan pada tahun t

## Variabel Independen

### Profitabilitas

Pada penelitian ini proksi yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) yang menunjukkan tingkat pengembalian atas aset. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Noviana dan Yuyetta, 2011).



$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan log natural total aset (Purba dan Yadnya, 2015). Semakin besar perusahaan maka manajer akan terdorong untuk melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak.

$$SIZE = LN(Total\ Asset)$$

### Kepemilikan Manajerial

Variabel ini diukur dengan proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan saham perusahaan (Mahariana dan Ramantha, 2014).

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Total\ jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

## TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Selain itu penulis juga memakai analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Penulis juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi serta dilakukan juga uji F dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

### Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Nama Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
ROAdt1	Sig > 0.05	0.215	Lolos Uji Pooling
Sizedt1	Sig > 0.05	0.941	Lolos Uji Pooling
KMdt1	Sig > 0.05	0.920	Lolos Uji Pooling
ROAdt2	Sig > 0.05	0.149	Lolos Uji Pooling
Sizedt2	Sig > 0.05	0.891	Lolos Uji Pooling
KMdt2	Sig > 0.05	0.402	Lolos Uji Pooling
ROAdt1	Sig > 0.05	0.215	Lolos Uji Pooling
Sizedt1	Sig > 0.05	0.941	Lolos Uji Pooling

Tabel 1 menunjukkan level signifikansi diatas 0,05 yang berarti data dapat digunakan dan tidak terjadi perbedaan koefisien antar variabel. Dengan dilakukannya pooling maka seluruh data diperoleh dari tahun 2013-2015 dapat digabung.

Tabel 2  
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, penulis harus mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROA	60	0.0010	0.2620	0.077512	0.0601949
Size	60	20.9113	33.1341	28.06295	2.228345
KM	60	0.000	0.2562	0.077323	0.0876025
EM	60	-0.14	0.44	0.0178	0.10585

Tabel 2 menunjukkan variabel manajemen laba (EM) memiliki nilai minimum -0.14 dan memiliki nilai maksimum 0,44. Rata-rata nilai manajemen laba sebesar 0.0178 dengan standar deviasi sebesar 0.10585.

Variabel Independen, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki rata-rata sebesar 0,077512 dan standar deviasi 0,0601949. Nilai minimum sebesar 0,0010 dan nilai maksimum sebesar 0,2620.

Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,06295 dan standar deviasi 2,228345. Serta memiliki nilai minimum sebesar 20,9113 dan nilai maksimum sebesar 33,1341.

Keperwakilan manajerial memiliki nilai rata-rata sebesar 0,077323 dan standar deviasi sebesar 0,0876025. Nilai minimum dari kepemilikan manajerial adalah 0,000 dan nilai maksimum sebesar 0,2562.

**Tabel 3**  
**Ikhtisar Analisis Penelitian**

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	$P\text{-Value} > 0.05$	0.091	Lolos uji Normalitas
Heteroskedastisitas	$P\text{-Value} > 0.05$	Ya	Lolos uji Heteroskedastisitas
Multikolinearitas	$tol > 0,1$ dan $VIF < 10$	Ya	Lolos uji Multikolinearitas
Autokorelasi	$du < d < 4 - du$	$1,6889 < 2.124 < 2,3111$	Lolos uji Autokorelasi
Uji F	$Sig < 0.05$	0.020	Lolos uji F
Uji t (per variabel)			
ROA	$Sig\text{-t (two tailed)} < 0.05$	+0,001	Sesuai hipotesis
SIZE		-0,273	Tidak sesuai hipotesis
KM		<b>-0,2505</b>	Tidak sesuai hipotesis
Koefisien Determinasi	$0 \leq R^2 \leq 1$	0.115	11.5 % variabel EM dapat dijelaskan variabel independen penelitian

### Uji Normalitas

Tabel 3 menunjukkan hasil  $p\text{-value} > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Suatu model yang baik diharapkan tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Pada tabel 3, nilai  $P\text{-Value} > 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan tabel 3, nilai tolerance  $> 0,1$  dan juga  $VIF < 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat masalah multikoleniaritas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa DW terletak diantara dU dan  $(4-dU)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada pengujian ini.

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  sehingga tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama mempengaruhi manajemen laba.

### Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil pengujian pada hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sig-t (*two-tailed*) 0,001 ( $0,002/2$ )  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan (*Size*) dan kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai sig-t (*two-tailed*) masing-masing sebesar 0,273 ( $0,546/2$ )  $> 0,05$ , dan 0,2505 ( $0,501/2$ )  $> 0,05$  yang berarti ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

### Koefisien Determinasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai R square pada penelitian ini adalah sebesar 0,115. Hal ini berarti 11,5% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Dalam pengujian ini, ROA mempunyai nilai sig sebesar 0,001 dan koefisien regresi ROA bernilai positif. Sehingga hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini diterima bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amertha (2013) yang menemukan adanya pengaruh positif antara ROA dengan manajemen laba. Karena tidak peduli dalam kondisi apapun perusahaan, bilamana perusahaan sedang mengalami kinerja yang buruk maupun kinerja yang baik, tetap akan memicu manajer bertindak oportunistik dengan menaikkan laba atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kondisi kinerja perusahaan tersebut. Selain itu, untuk menarik minat para investor sekaligus membuat kinerja perusahaan terlihat baik, maka para manajer akan terdorong untuk *me-makeup* ROA dengan melakukan manajemen laba.



## Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dalam pengujian ini, ukuran perusahaan (*size*) mempunyai nilai sig sebesar 0,273 dan koefisien regresi ukuran perusahaan bernilai negatif. Sehingga hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dalam penelitian ini ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan, dkk (2015) yang hasilnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Diduga karena perusahaan besar sering dipandang lebih kritis oleh pihak luar dan para pemegang saham, juga menjadi objek pengawasan yang ketat oleh pemerintah, sehingga manajer akan lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangan perusahaan.

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial mempunyai nilai sig sebesar 0,2505 dan koefisien regresi bernilai negatif. Maka ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba dalam penelitian ini ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana dan Yuyetta (2011) yang hasilnya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan tidak serta merta menunjukkan dorongan manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Diduga karena rata-rata perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah kepemilikan manajerial yang sangat rendah dengan rata-rata kepemilikan manajerial hanya sebesar 7%. Dengan demikian, hasilnya kurang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi adanya aktivitas manajemen laba oleh manajemen.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

## Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain atau menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba dan menambah jumlah sampel yang digunakan baik dengan periode yang berbeda ataupun dengan menambahkan jenis industri. Dalam mengukur manajemen laba dapat menggunakan model yang lain, seperti model *Healy*, model *De Angelo*, serta menggunakan basis selain manajemen laba akrual, tetapi dapat menggunakan manajemen laba berbasis *riil*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amertha, Indra Satya Prasavita (2013), *Pengaruh Return on Asset Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governanc*, E-Jurnal Akuntansi Udayana, Vol. 4, no. 2, pp.373-387, diakses 17 Oktober 2016, <http://ojs.unud.ac.id>
- Andini, Elisabeth H. dan H. Sri Sulistyanto (2011), *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Akuntansi Bisnis, Maret Vol. 9, no. 18.
- Aryani, Dwi Septa (2011), *Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Mei Vol. 1, no. 2.
- Beaver, William H. (2002), *Perspective on recent Capital Market Research*, The Accounting Review, April Vol. 77, no. 2, p. 453 – 474
- Christie, Andrew A., Jerold L. Zimmerman (1994), *Efficient and Opportunistic Choices of Accounting Procedures: Corporate Control Contest*, The Accounting Review, October Vol. 69, no. 4, pp. 539-566.
- Christiantie, Jane dan Yulius Jogi Christiawan (2013), *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Reputasi KAP terhadap Aktivitas Manajemen Laba*, Business Accounting Review, Vol. 1, no. 1.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, Twelfth Edition, New York, McGraw-Hill.
- Dechow, Patricia M., Richard G. Sloan, Amy P Sweeney (1995), *Detecting Earnings Management*, The Accounting Review, July Vol. 70, no. 2, pp. 193-225.
- Dela, Feramon dan Kunti Sunaryo (2010), *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba*, Kajian Akuntansi, Juni Vol. 5, no. 1.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter (2012), *Principles of Managerial Finance*, Thirteenth Edition, Boston: Prentice-Hall.
- Gunawan, I Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan I Gusti Ayu Purnamawati (2015), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, vol. 03, no. 01.
- Gozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang : Penerbit : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ham, Julia, Carmel Meiden, dan Rudolf Lumban Tobing (2005), *Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45, SNA VIII*, Solo, 15-16 September.
- Hanazaki, Masaharu dan Qun Liu (2007), *Corporate Governance and investment in East Asian firms—empirical analysis of family-controlled firms*, Journal of Asian Economics, p. 76-97



Hariyati, Titiek (2014), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, no. 9.

Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

La Porta, Rafael , Florencio Lopez De Silanes, and Andrei Shleifer (1999), *Corporate Ownership Around the World*, The Journal of Finance, April Vol. LIV, no. 2.

Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan I Wayan Ramantha (2014), *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.7, no.2, diakses 1 Oktober 2016, <http://ojs.unud.ac.id>

Noviana, Sindi Retno dan Etna Nur Afri (2011), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010)*, Jurnal Akuntansi dan Auditing, November Vol. 8, no.1, p. 1 – 94.

Jensen, Michael. C and William .H. Meckling (1976), *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, Oktober vol. 3, no. 4, pp. 305-360.

Jao Robert dan Gagaring Pagalung (2011), *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Auditing, November Vol. 8 No. 1: 1 - 94

Prasetya, Pria Juni dan Gayatri (2016), *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Januari vol. 14, no. 1, p. 511-538, diakses 25 November 2016, <http://ojs.unud.ac.id>

Palestin, Halima Sathila (2008), *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba*, diakses 7 Januari 2017, [http://eprints.undip.ac.id/8045/1/Halima\\_Sathila\\_Palestin.pdf](http://eprints.undip.ac.id/8045/1/Halima_Sathila_Palestin.pdf) .

Pujjati, Evi Juliani dan Muhammad Arfan (2013), *Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus Serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*, Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Juli Vol. 6 No. 2: 122 – 139.

Purba, Ida Bagus Gde Indra Wedhana dan Putu Yadnya (2015), *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, no. 8 : 2428-2443.

Schipper, Katherine (1989), *Commentary on Earnings Managements*, Accounting Horizons.

Scott, William R. (2003), *Financial Accounting Theory*, Third Edition, Toronto: Prentice-Hall, Inc.

Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Seventh Edition, Ottawa: Pearson Education

Shinta, Nendy Pramita dan Nurmala Ahmar (2011), *Eksplorasi Struktur Kepemilikan Saham Publik di Indonesia Tahun 2004-2008*, The Indonesia Accounting Review, July Vol. 1, no. 2.



Siregar, Sylvia Veronica N.P. dan Siddharta Utama (2005), *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*, SNA VIII, Solo, 15-16 September.

Sugianto (2009), *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sulistiyanto, H. Sri (2008), "*Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*", Jakarta: PT Grasindo.

Sunarto (2009), *Teori Keagenan dan Manajemen Laba*, Kajian Akuntansi, Febuari vol. 1, no.1, p. 13-28

Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1978), *Towards a Positive Theory of The Determination of Accounting Standards*, January vol. 53, no.1

Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1990), *Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*, The Accounting Review, January Vol. 65, no.1, p. 131 – 156

Widyastuti, Tri (2009), *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*, Jurnal Maksi, January Vol. 9, no. 1, p. 30-41

Wijayanti, Lulud (2014), *Pengaruh Kontrol Keluarga dan Komisaris Independen Terhadap Kebijakan Deviden dan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, April No. 1

Wiranata, Yulius Ardy dan Yeterina Widi Nugrahanti (2013), *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Mei vol. 15, no. 1, p.15-26



Lampiran 1 Hasil Uji Kesamaan Koefisien

C

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-.017	.410		-.041	.968
road size	1.205	.394	.685	3.059	.004
km size	-.003	.014	-.054	-.185	.854
em	.024	.317	.020	.077	.939
roadt1	.026	.496	.118	.053	.958
roadt2	.188	.570	.845	.330	.743
roadt1 size	-.796	.633	-.329	-1.258	.215
roadt1 km	.001	.017	.160	.074	.941
roadt1 em	-.043	.423	-.025	-.101	.920
roadt2 size	-.774	.529	-.375	-1.465	.149
roadt2 km	-.003	.019	-.342	-.138	.891
roadt2 em	-.375	.444	-.221	-.845	.402

a. Dependent Variable: em

Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
road size	60	.2610	.0010	.2620	4.6507	.077512	.0077711	.0601949	.004
km	60	12.2228	20.9113	33.1341	1683.7767	28.062945	.2876781	2.2283450	4.966
em	60	.2562	.0000	.2562	4.6394	.077323	.0113094	.0876025	.008
Valid N (listwise)	60	.58	-.14	.44	1.07	.0178	.01367	.10585	.011

1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun, penulisan, penyalinan, penjiplakan, atau dengan cara lain, tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.09701570
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.163	.135		1.209	.232
1	.264	.155	.222	1.704	.094
2	-.004	.005	-.134	-.916	.364
3	.021	.118	.026	.182	.856

a. Dependent Variable: abs\_res

C. Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.084	.190	.445	.658		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1	roa	.696	.217	.396	3.205	.002	.983	1.017
	size	-.004	.007	-.084	-.607	.546	.785	1.274
	km	-.112	.166	-.093	-.677	.501	.797	1.255

a. Dependent Variable: em

#### D. Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.115	.09958	2.124

a. Predictors: (Constant), km, roa, size

b. Dependent Variable: em

### Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### A. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.106	3	.035	3.556	.020 <sup>b</sup>
Residual	.555	56	.010		
Total	.661	59			

a. Dependent Variable: em

b. Predictors: (Constant), km, roa, size

#### B. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.190		.445	.658
	roa	.696	.217	.396	3.205	.002
	size	-.004	.007	-.084	-.607	.546
	km	-.112	.166	-.093	-.677	.501

a. Dependent Variable: em

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



### C. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 <sup>a</sup>	.160	.115	.09958

a. Predictors: (Constant), km, roa, size

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.